

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Menurut klasifikasi ukuran jenis sedimen Dunne dan Leopold, Kali Pabelan memiliki jenis sedimen pasir dan kerikil.
2. Dari hidrograf banjir menggunakan metode Nakayashu hidrograf puncak terjadi pada jam ke-7 dengan debit 248,0695 m³/detik
3. bangunan Sabo PA-C4 dan PA-C5 pada Kondisi II dan bangunan sabo PA-C pada kondisi I. Karena mampu menahan laju sedimen dengan efektif dan tidak menyebabkan limpasan keluar area sungai.
4. Berdasarkan hasil analisa volume sedimentasi dan erosi pada wilayah bangunan Sabo di dapat :

Tabel 6.1 Volume Sedimentasi dan Erosi

Kondisi	Wilayah					
	PA-C4		PA-C5		PA-C	
	Volume (m ³)		Volume (m ³)		Volume (m ³)	
	Sedimentasi	Erosi	Sedimentasi	Erosi	Sedimentasi	Erosi
Tanpa Sabo	10756,75	-55452,01	124155,80	-37419,37	59443,74	-88016,70
Kondisi I	19142,83	-50962,92	103623,43	-34563,95	147789,67	-166368,97
Kondisi II	40258,64	-43399,46	100598,95	-31555,30	172479,48	-197577,80
Kondisi III	58516,61	-53756,32	97409,13	-52047,08	171166,98	-213756,96

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna pada penelitian selanjutnya sebagai berikut ini:

1. Dalam pengoperasian Aplikasi SIMLAR V1.0 harus menggunakan *Region Number Format* dengan format desimal titik (.)
2. Dalam proses Instalasi Aplikasi SIMLAR V1.0 *source* lokasi instalasi tidak boleh memiliki spasi.
3. Jika hasil Simulasi pada *file output sediment.asc* tidak dapat menampilkan ketebalan sedimennya, dapat dilakukan pengeditan secara manual pada *file sedimen.asc* dengan mengganti angka -9999 menjadi 0 menggunakan *notepad*.
4. Untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat dapat menggunakan peta DEM dengan grid spasial yang lebih kecil.